

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik. Mengajar dilakukan oleh guru, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran dikelas yang sedang berlangsung terkadang menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda kepada siswa, karena adanya gangguan sehingga isi materi tidak dapat tersampaikan secara baik dan optimal. Dalam hal ini guru berperan penting dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana dan kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan hasil belajar siswa dapat optimal.

Pencapaian Kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya sarana dan prasarana, guru, waktu kegiatan belajar mengajar, kemandirian peserta didik dan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut terkadang menghambat peserta didik dalam mencapai kompetensi yang seharusnya. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar juga sangat menentukan tercapai atau tidaknya kompetensi peserta didik.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, flim, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan maka pembaharuan dalam media pembelajaran tentu juga harus ditingkatkan dalam proses belajar siswa, seperti *software* yang digunakan oleh guru untuk menampilkan materi pembelajaran perawatan tangan (*manicure*).

Oleh karena itu, mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif, Tidak boleh lalai akan pembaruan media pembelajaran ini. Khususnya sub materi perawatan tangan, Perawatan tangan (*manicure*) merupakan sub materi dari mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif yang harus diikuti para siswa jurusan tata kecantikan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting untuk belajar bagaimana cara melakukan perawatan tangan. Seperti yang diketahui, mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang bersifat praktik, Sehingga melatih siswa untuk berfikir, menguji, melaksanakan dan mengingat.

Saat melakukan praktik pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif, khususnya sub materi perawatan tangan, siswa dituntut terlebih dahulu memahami materi perawatan tangan, siswa harus paham untuk membersihkan kuku, membentuk kuku, menggunting kutikula, mengikir kuku. Serta siswa juga harus menguasai gerakan pengurutan (*massage*) tangan dan bagaimana cara menghias kuku. Proses kerja pada saat melakukan perawatan

tangan harus teratur dan tepat. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang cukup tinggi dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan sudah menggunakan media yang mendukung pembelajaran, media berupa buku pegangan, *power point* dan *job sheet* yang sudah disiapkan oleh guru. Namun media tersebut menunjukkan keterbatasan dalam proses belajar mengajar karena banyak siswa yang belum mencapai kompetensi perawatan tangan (*manicure*) SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

Hal ini terlihat dari hasil Observasi pada tanggal 30 November 2022 diketahui ketika belajar dikelas, ditemukan sebagian besar siswa hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru dari buku pegangan, *power point* dan menyalin *job sheet*, tanpa banyak menggunakan inovasi media pembelajaran yang lainnya. Hal ini membuat siswa kurang aktif dan berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa juga kurang memberi respon pada guru untuk bertanya maupun menjawab ketika guru mengajar dikelas. Selain itu, siswa juga tidak tepat waktu dalam menyelesaikan Praktik perawatan tangan, dan belum mengikuti langkah-langkah pengerjaan pada saat praktik sehingga sering ditemukan tahapan yang terlewatkan dan belum tepat seperti menggunting kutikula, mengikir kuku, dasar *massage* dan menghias kuku.

Pada penggunaan media belajar seperti *power point* dan penugasan gambar kerja oleh guru memang mempermudah pengkondisian kelas, namun media ini kurang menarik dan efektif dipakai pada mata perawatan tangan (*manicure*) yang berdurasi lama karena media ini cenderung membuat siswa kurang aktif dan

membuat siswa merasa jenuh atau mengantuk selama proses pembelajaran, karena hal itu fokus siswa cenderung mudah teralihkan.

Berbagai faktor penyebab belum maksimalnya hasil belajar pada mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif yang telah di sebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media *Google Sites* Pada materi perawatan tangan. Melalui media *Google Sites*, diharapkan siswa dapat lebih mudah menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Media *Google Sites* dirasa tepat untuk membantu proses pembelajaran, karena dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingat materi yang diajarkan, menjawab soal- soal latihan sebagai pemantapan pemahaman materi serta memberikan pengalaman baru untuk siswa termotivasi. Media *Google Sites* merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan membangun perangkat persentasi, publikasi, atau aplikasi lainya yang dimana memiliki tombol tombol interaktif yang bisa digunakan seperti dapat memilih materi perawatan tangan yang ingin ditampilkan, mengaktikan *sound* agar dapat merangsang perhatian peserta didik untuk dapat menfokuskan perhatian dalam proses pembelajaran dan dapat menjalankan video pada proses kerja perawatan tangan (*manicure*). Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami prosedur kerja perawatan tangan (*manicure*).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Materi Pembelajaran Perawatan Tangan Berbasis *Google Sites* Pada Mata Pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan

Rias Wajah Khusus dan Kreatif Kelas XI Kecantikan Di Smk Gelora Jaya Nusantara Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut: Media yang digunakan pada pembelajaran perawatan tangan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan masih menggunakan *power point* dan *jobsheet*. Siswa belum mengikuti langkah-langkah pengerjaan perawatan tangan pada saat praktik sehingga sering ditemukan tahapan perawatan tangan (*manicure*) seperti menggunting kutikula, mengikir kuku, dasar *massage* dan menghias kuku. Hasil belajar pada sub materi perawatan tangan (*manicure*) pada siswa kelas XI masih belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tentang belum banyaknya penggunaan media pembelajaran yang media dan pemanfaatan teknologi modern yang sangat menunjang suksesnya proses pembelajaran maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran *Google Sites* yang membahas materi bentuk kuku menggunting kutikula, mengikir kuku, , dasar *massage* dan menghias kuku.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran *Google Sites* yang membahas materi bentuk kuku, mengikir kuku, menggunting kutikula, dasar *massage* dan menghias kuku.

3. Penelitian dilakukan di kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *Google Sites* pada perawatan tangan untuk siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan?
2. Bagaimana kelayakan *Google Sites* pada perawatan tangan (untuk siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian agar dalam pelaksanaannya tepat pada sasaran dan jelas arahnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan materi menggunakan media *Google Sites* pada perawatan tangan untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Google Sites* pada perawatan tangan untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, dapat membantu siswa dalam memahami materi pada perawatan tangan sehingga proses pembejaran lebih efektif dan menarik bagi siswa dan akhirnya dapat meningkatkan motivasi hasil belajar.
2. Bagi Pengajar, sebagai bahan masukan pelajar pada materi perawatan tangan sebagai upaya membangkitkan kreativitas guru dalam mendesain

media yang bervariasi dengan menggunakan media *Google Sites* untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti, dapat menjadikan masukan kepada peneliti sebagai calon pengajar untuk menerapkan media *Google Sites*.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa media *Google Sites* pada perawatan tangan untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Ruang lingkup bahasan pada media pembelajaran yaitu mengetahui pembersihan kuku, bentuk kuku, mengikir kuku, menggunting kutikula, dasar massage dan menghias kuku pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Media ini dibuat untuk membingbing siswa dalam belajar sehingga dapat memahami materi perawatan tangan .
2. Media *Google Sites* ini dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, karena media yang disajikan berbagai kombinasi warna, gambar, suara dan musik,
3. Media pembelajaran ini berupa aplikasi yang dapat di *instal* di komputer, handphone, dan media lainnya.

4. Dengan pemaparan materi yang telah dibuat diharapkan siswa tidak mudah bosan dalam menonton video tutorial tersebut dan mudah memahami isi video tersebut.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Media pembelajaran sebagai salah satu alat perantara yang berguna untuk proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam *Google Sites* proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa media *Google Sites* menjadi alat motivasi yang berguna dikelas. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik atau pendengar untuk bertindak agar dapat mempengaruhi sikap, nilai dan emosi. Berdasarkan hal tersebut maka perlunya pengembangan media pembelajaran untuk materi perawatan tangan (*manicure*) berbentuk media pembelajaran yang baik dan teruji kualitasnya.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

1. Dosen pembimbing memahami standar mutu perangkat pembelajaran yang baik.
2. *Peer reviewer*, ahli media, pengajar dan pendidik (*reviewer*) bidang studi perawatan tangan memiliki pemahaman sama tentang kualitas perangkat pembelajaran *manicure* yang baik.
3. Reviewer memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas perangkat pembelajaran perawatan tangan (*manicure*) yang baik

1.9.2. Keterbatasan Pengembangan

Jika dipergunakan untuk peserta didik dengan karakteristik dan kebutuhan lainya maka perlu penyesuaian materi dan karakteristik pembelajar lebih lanjut. Proses pengembangan media pembelajaran *Google Sites* ini terbatas pada mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif dengan sub materi perawatan tangan (*manicure*) pada siswa tata kecantikan SMK Gelora Jaya Nusantara Medan